



Peran dan Strategi Guru Sekolah Dasar di SD 060856 dalam Pelaksanaan Profesi Kependidikan

The Role and Strategies of Elementary School Teachers at SD 060856 in the Implementation of the Teaching Profession

Maya Alemina Ketaren¹, Margaret Siagian², Theresia Honey Br. Sinaga³, Livia Br Sembiring⁴, Bernadenta Simbolon⁵

PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan.

Email: liviabrsembiring@gmail.com

Article Info

Article history :

Received : 19-05-2025

Revised : 21-05-2025

Accepted : 23-05-2025

Published : 25-05-2025

Abstract

The teaching profession plays a vital role in shaping high-quality, character-driven human resources. Teachers, as professional educators, are responsible not only for delivering subject matter but also for guiding, shaping character, and developing students' potential. This study aims to identify the roles and strategies of elementary school teachers at SD 060856 in implementing the teaching profession in the current digital era. The research method employed is a qualitative interview with teachers at SD 060856 to gain an in-depth understanding of their roles in the learning process and character education of students. The findings reveal that teachers at SD 060856 hold strategic roles not only as instructors but also as motivators, facilitators, character mentors, and agents of social change within the school environment. Teachers actively carry out lesson preparation by developing teaching materials, lesson plans (RPP), selecting appropriate teaching methods, and utilizing engaging learning media in line with technological advancements. Moreover, teachers play an essential role in shaping students' character through positive habits, moral education, and the reinforcement of values such as discipline, cooperation, honesty, and responsibility. The strategies implemented include integrating character education into the learning process, utilizing technology such as infocus projectors and laptops, and maintaining active communication with parents through digital media like WhatsApp groups. Internal discussions among teachers and collaboration with the school committee also contribute to supporting the success of the educational process at the school. This study recommends the importance of innovation in learning methods, the use of interactive media, and the strengthening of school-parent collaboration as efforts to build a generation that is not only academically competent but also possesses strong character and is prepared to face future challenges.

Keywords: *teaching profession, character education, interactive learning*

Abstrak

Profesi kependidikan memiliki peranan penting dalam membentuk sumber daya manusia yang unggul dan berkarakter. Guru sebagai pendidik profesional tidak hanya bertugas menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga berperan dalam membimbing, membentuk karakter, serta mengembangkan potensi peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran dan strategi guru sekolah dasar di SD 060856 dalam pelaksanaan profesi kependidikan di era digital saat ini. Metode penelitian yang digunakan adalah wawancara kualitatif dengan guru di SD 060856 untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang peran mereka dalam proses pembelajaran dan pembentukan karakter siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di SD 060856 memiliki peran strategis tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai motivator, fasilitator, pembimbing karakter, serta agen perubahan sosial di lingkungan sekolah. Guru secara



aktif melakukan persiapan pembelajaran dengan menyusun materi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), memilih metode yang relevan, serta menggunakan media pembelajaran yang menarik dan sesuai perkembangan teknologi. Selain itu, guru juga berperan penting dalam membentuk karakter siswa melalui kegiatan pembiasaan positif, pendidikan moral, dan penguatan nilai-nilai disiplin, kerja sama, kejujuran, serta tanggung jawab. Strategi yang diterapkan mencakup integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran, pemanfaatan teknologi seperti infocus dan laptop, serta komunikasi aktif dengan orang tua melalui media digital seperti grup WhatsApp. Diskusi internal antar guru dan kolaborasi dengan komite sekolah turut mendukung keberhasilan proses pendidikan di sekolah tersebut. Penelitian ini merekomendasikan pentingnya inovasi dalam metode pembelajaran, penggunaan media interaktif, dan penguatan kerja sama sekolah dengan orang tua sebagai upaya membangun generasi yang tidak hanya cerdas akademik, tetapi juga berkarakter kuat dan siap menghadapi tantangan zaman.

Kata kunci: profesi kependidikan, pendidikan karakter, pembelajaran interaktif

PENDAHULUAN

Profesi kependidikan merupakan fondasi utama dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing tinggi. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Hal ini menegaskan bahwa guru tidak hanya bertugas sebagai pengajar materi pelajaran, tetapi juga sebagai agen pembentukan karakter dan pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh.

Di tingkat sekolah dasar, peran guru menjadi sangat strategis karena mereka berhadapan langsung dengan anak-anak yang berada pada fase perkembangan paling awal dan kritis dalam pembentukan nilai, sikap, dan keterampilan dasar. Menurut Tilaar (2002), guru di jenjang pendidikan dasar memiliki tanggung jawab besar dalam menciptakan iklim pembelajaran yang demokratis, menyenangkan, serta mampu merangsang kreativitas dan rasa ingin tahu siswa.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi juga telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan. Guru dituntut untuk menguasai teknologi agar mampu menyelenggarakan pembelajaran yang relevan dengan tuntutan zaman. Selain itu, sinergi antara guru, orang tua, dan sekolah menjadi elemen penting dalam mendukung keberhasilan proses pendidikan.

Studi kasus di SD 060856 menunjukkan bagaimana peran guru berkembang dan menyesuaikan diri dengan tantangan pendidikan masa kini. Melalui wawancara dengan salah satu guru di sekolah tersebut, terungkap bahwa profesi kependidikan mencakup berbagai aspek penting, termasuk pengelolaan kelas, pengembangan kurikulum, serta pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Guru di sekolah ini juga aktif menjalin komunikasi dengan orang tua siswa melalui media digital seperti WhatsApp, sebagai upaya membangun keterlibatan dan dukungan orang tua terhadap pendidikan anak.

Dengan beragam pendekatan yang dilakukan, diharapkan SD 060856 dapat menjadi contoh nyata bagaimana guru memainkan peran strategis dalam membentuk generasi yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga berkarakter kuat dan siap menghadapi tantangan masa depan.



METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini adalah wawancara kualitatif dengan guru di SD 060856. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai peran dan strategi guru dalam pelaksanaan profesi kependidikan. Pertanyaan yang diajukan mencakup definisi profesi kependidikan, persiapan sebelum mengajar, peran guru dalam membentuk karakter siswa, serta tantangan yang dihadapi dalam proses belajar mengajar. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi tema-tema yang relevan dengan praktik pendidikan di sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profesi kependidikan merupakan salah satu pilar utama dalam membentuk generasi masa depan bangsa. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar materi akademik, tetapi juga sebagai pembimbing moral, pembentuk karakter, dan fasilitator pembelajaran yang bermakna. Di SD 060856, peran guru sangat sentral dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif dan membentuk kepribadian siswa sejak usia dini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru di SD 060856, terungkap bahwa profesi kependidikan mencakup berbagai aspek penting, mulai dari perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran hingga kolaborasi dengan sesama pendidik dan orang tua siswa. Guru menyampaikan bahwa sebelum mengajar, mereka melakukan persiapan yang matang dengan menyusun materi, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), memilih metode pembelajaran yang sesuai, serta menentukan media yang mendukung proses belajar. “Mempersiapkan materi, RPP atau modul ajar, memilih media dan metode yang berkaitan,” ujar guru tersebut, menekankan pentingnya kesiapan dalam menciptakan pembelajaran yang kondusif dan efektif.

Perencanaan yang baik menjadi dasar utama untuk menciptakan proses belajar yang berkualitas. Menurut Mulyasa (2013), guru profesional adalah mereka yang tidak hanya menguasai materi, tetapi juga mampu merancang pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa. Hal ini sejalan dengan praktik yang diterapkan di SD 060856, di mana guru tidak hanya fokus pada capaian akademik, tetapi juga memastikan bahwa setiap siswa merasa terlibat dan mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan.

Salah satu fokus utama guru di SD 060856 adalah pembentukan karakter siswa. Guru memegang tanggung jawab besar dalam menanamkan nilai-nilai moral, kedisiplinan, kerja sama, dan kejujuran sejak dini. Dalam wawancara, guru menekankan bahwa “Peran guru sangat penting dalam membentuk karakter, apalagi di SD.” Hal ini menegaskan bahwa guru tidak hanya berorientasi pada hasil ujian, tetapi juga membentuk sikap dan kepribadian siswa sebagai bekal menghadapi kehidupan sosial yang lebih luas.

Penelitian oleh Sarah et al. (2024) menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang diterapkan di sekolah dasar berperan penting dalam membentuk kepribadian dan nilai moral siswa. Guru bertindak sebagai teladan, dan karakter dibangun melalui pembiasaan positif di kelas. Namun, tantangan yang dihadapi termasuk pengaruh lingkungan luar dan kurangnya pengawasan dari orang tua.



Kerja sama antara guru dan pihak sekolah juga menjadi elemen penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Di SD 060856, setiap hari Sabtu diadakan diskusi internal guru yang berfungsi sebagai forum berbagi pengalaman, refleksi praktik pembelajaran, dan pengembangan profesionalisme. Guru juga bekerja sama dengan komite sekolah serta memanfaatkan sarana prasarana seperti infokus, laptop, dan akses internet untuk mendukung pembelajaran yang lebih interaktif dan modern.

Selain itu, komunikasi yang efektif dengan orang tua menjadi strategi utama dalam membangun sinergi antara lingkungan sekolah dan rumah. Guru memanfaatkan grup WhatsApp sebagai media untuk menyampaikan informasi, berdiskusi mengenai perkembangan siswa, serta memperkuat peran orang tua dalam mendukung proses pendidikan. Pendekatan ini terbukti mampu menciptakan keterlibatan aktif dari orang tua dalam proses belajar anak-anak mereka.

Dalam menghadapi tantangan pembentukan karakter siswa, guru di SD 060856 juga mengembangkan berbagai metode kreatif dan menyenangkan. Strategi seperti kuis, permainan edukatif, serta penggunaan media interaktif menjadi sarana untuk menarik minat belajar siswa sekaligus menanamkan nilai-nilai positif. Guru menyadari bahwa pendekatan konvensional tidak selalu efektif, terutama bagi siswa dengan gaya belajar yang beragam. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi dan variasi metode pembelajaran menjadi kebutuhan yang tidak terelakkan di era digital.

Penelitian terbaru oleh Lestari & Mahrus (2023) juga mendukung pentingnya inovasi dalam pembelajaran karakter. Mereka menyatakan bahwa guru perlu menggunakan keteladanan, penguatan positif, dan integrasi nilai-nilai karakter dalam semua mata pelajaran untuk membentuk tanggung jawab dan disiplin siswa. Tantangan utama yang dihadapi antara lain pengaruh gadget yang berlebihan, kurangnya perhatian orang tua, serta kurangnya kesadaran siswa tentang pentingnya nilai-nilai karakter.

Secara keseluruhan, peran guru di SD 060856 mencerminkan upaya nyata dalam menjalankan profesi kependidikan secara holistik. Guru tidak hanya menjadi sumber ilmu pengetahuan, tetapi juga menjadi agen perubahan sosial yang membentuk generasi penerus bangsa. Dengan persiapan yang matang, pendekatan pembelajaran yang inovatif, dan kerja sama yang solid antara guru, sekolah, dan orang tua, pendidikan dasar di sekolah ini diharapkan mampu mencetak siswa yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga unggul dalam karakter dan keterampilan sosial.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa guru di SD 060856 memegang peranan yang sangat strategis dalam menjalankan profesi kependidikan. Peran guru tidak terbatas pada penyampaian materi pelajaran semata, tetapi juga mencakup aspek pembentukan karakter, pengembangan kompetensi sosial siswa, serta peningkatan kualitas pembelajaran melalui inovasi dan kolaborasi.

Guru di SD 060856 menunjukkan kesiapan profesional dengan melakukan persiapan yang matang sebelum mengajar, seperti menyusun materi ajar, RPP, serta memilih metode dan media pembelajaran yang sesuai. Langkah-langkah ini mendukung terciptanya suasana belajar yang kondusif, menyenangkan, dan efektif.



Pendidikan karakter menjadi fokus utama di sekolah ini, di mana guru berperan sebagai teladan dan pembimbing dalam menanamkan nilai-nilai moral, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Melalui pendekatan kreatif seperti kuis, media interaktif, dan permainan edukatif, guru berusaha membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga berkarakter kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Lestari, P., & Mahrus, M. (2023). Peran guru dalam pendidikan karakter untuk membentuk tanggung jawab dan disiplin siswa sekolah dasar. *Journal of Nusantara Education*, 4(2), 32–45.
- Mulyasa, E. (2013). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Republik Indonesia. (2005). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Sarah, S., Wardatunnissa, Y., Ratnasari, Y. Y., & Nursa'ban, E. (2024). Peran guru dalam menerapkan pendidikan karakter pada siswa sekolah dasar. *Pendidikdas: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 1–5
- Suyanto, M., & Asep Jihad. (2013). *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Tilaar, H.A.R. (2002). *Pendidikan, Kebudayaan, dan Masyarakat Madani Indonesia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.